

# EVOLUSI PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM OLEH KYAI AHMAD DAHLAN

Oleh:

Rifqi Zaidan Fadhilah <sup>1</sup>

Yessy Gusman Meilani Sapdi <sup>2</sup>

Muhamad Rival Taqiyyudin <sup>3</sup>

Omang Komarudin <sup>4</sup>

STAI Miftahul Huda Subang<sup>1,2,3,4</sup>

Email:

[Muhammadfadhilahfadhil9@gmail.com](mailto:Muhammadfadhilahfadhil9@gmail.com),

[yesisapdi@gmail.com](mailto:yesisapdi@gmail.com)

[mrival819@mail.com](mailto:mrival819@mail.com)

[okabsn@gmail.com](mailto:okabsn@gmail.com)

## Abstract

*This study examines the development of Islamic educational thought of Kyai Ahmad Dahlan, an influential scholar and founder of the Muhammadiyah organization. Dahlan's thinking that combines religious education and modern science offers a holistic and inclusive educational paradigm, which remains relevant in the era of globalization. The purpose of this research is to identify the relevance and application of Kyai Ahmad Dahlan's educational thinking in the context of modern education, as well as the challenges and opportunities it faces. This research uses a qualitative approach with a literature study method, collecting data from various literature, including books, journals, articles, and official documents. The results of the study show that Dahlan's thinking, which emphasizes the integration between religious science and general science, has been applied in various Muhammadiyah educational institutions, creating a balanced curriculum and producing competent and moral graduates. The main challenge in the application of this thinking is the lack of resources and community resistance to the integration of religious and general education. However, globalization and information technology offer great opportunities to enrich curricula and teaching methods. The conclusion of this study is that Kyai Ahmad Dahlan's educational thinking remains relevant and able to answer the challenges of the times through a holistic approach to education. This research is expected to contribute to the development of Islamic education theory and practice that is adaptive and responsive to changing times..*

*Keywords: Islamic Education, Kyai Ahmad Dahlan, Curriculum Integration*

## Abstrak

Penelitian ini mengkaji perkembangan pemikiran pendidikan Islam Kyai Ahmad Dahlan, seorang ulama berpengaruh dan pendiri organisasi Muhammadiyah. Pemikiran Dahlan yang menggabungkan pendidikan agama dan ilmu pengetahuan modern menawarkan paradigma pendidikan holistik dan inklusif, yang tetap relevan di era globalisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi relevansi dan penerapan pemikiran pendidikan Kyai Ahmad Dahlan dalam konteks pendidikan modern, serta tantangan dan peluang yang dihadapinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, mengumpulkan data dari berbagai literatur, termasuk buku, jurnal, artikel, dan dokumen resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran Dahlan, yang menekankan integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum, telah diterapkan di berbagai institusi pendidikan Muhammadiyah, menciptakan kurikulum yang seimbang dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan bermoral. Tantangan utama dalam penerapan pemikiran ini adalah kurangnya sumber daya dan resistensi masyarakat terhadap integrasi pendidikan agama dan umum. Namun, globalisasi dan

teknologi informasi menawarkan peluang besar untuk memperkaya kurikulum dan metode pengajaran. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemikiran pendidikan Kyai Ahmad Dahlan tetap relevan dan mampu menjawab tantangan zaman melalui pendekatan pendidikan yang holistik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktek pendidikan Islam yang adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Kyai Ahmad Dahlan, Integrasi Kurikulum

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan sejak abad ke-20, terutama dengan munculnya berbagai tokoh pembaharu yang memberikan kontribusi besar terhadap perubahan paradigma pendidikan (Khairil Anwar Diniy 2023, 100). Salah satu tokoh penting tersebut adalah Kyai Ahmad Dahlan, seorang ulama dan pendiri organisasi Muhammadiyah. Pemikiran dan gagasan pendidikan Kyai Ahmad Dahlan tidak hanya relevan pada masanya tetapi juga memberikan dampak yang bertahan hingga kini (Ghufran Hasyim Achmad 2021, 43).

Kyai Ahmad Dahlan lahir pada tahun 1868 di Yogyakarta. Ia dikenal sebagai seorang reformis yang memadukan antara pendidikan agama dan ilmu pengetahuan modern. Dalam konteks pendidikan Islam, pemikiran Kyai Ahmad Dahlan menawarkan paradigma baru yang menekankan pentingnya pendidikan yang holistik dan inklusif. Pendekatannya yang menggabungkan antara nilai-nilai keislaman dengan pengetahuan umum memberikan landasan yang kuat bagi sistem pendidikan Islam di Indonesia (Fauzi 2022, 18).

Latar belakang dari kajian ini berangkat dari keprihatinan terhadap kondisi pendidikan Islam di Indonesia yang masih menghadapi berbagai tantangan. Meskipun telah banyak kemajuan yang dicapai, masih terdapat kesenjangan antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Kyai Ahmad Dahlan melalui Muhammadiyah telah memberikan model yang integratif yang dapat menjadi solusi bagi permasalahan ini. Pemikiran pendidikan yang menekankan pada

penguatan karakter dan penguasaan ilmu pengetahuan memberikan dasar yang kuat bagi terciptanya individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi.

Fenomena globalisasi dan perkembangan teknologi informasi memberikan tantangan tersendiri bagi sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan Islam harus mampu beradaptasi dengan perubahan ini tanpa kehilangan nilai-nilai esensialnya (Ifadah dan Utomo 2019, 22). Oleh karena itu, kajian terhadap pemikiran pendidikan Kyai Ahmad Dahlan menjadi sangat relevan untuk menjawab tantangan ini. Penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek dari pemikiran Kyai Ahmad Dahlan yang masih relevan dan dapat diterapkan dalam konteks pendidikan modern

Fenomena yang menjadi latar belakang kajian ini adalah bagaimana pemikiran Kyai Ahmad Dahlan masih relevan dan diterapkan dalam sistem pendidikan modern saat ini. Pendidikan yang ia rintis berfokus pada pembentukan karakter yang islami serta penguasaan ilmu pengetahuan yang luas. Dalam prakteknya, ia menggabungkan kurikulum yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum, sesuatu yang pada masanya dianggap sebagai inovasi.

Kondisi nyata yang diamati menunjukkan bahwa sistem pendidikan yang dirintis oleh Kyai Ahmad Dahlan masih sangat relevan di era globalisasi ini. Pemikiran pendidikan yang holistik dan inklusif ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan individu yang beriman dan bertaqwa tetapi juga kompeten dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan (Azzahra dan Bakar 2023, 72). Berdasarkan teori dan penelitian mutakhir, pendidikan yang integratif ini sangat diperlukan untuk

menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks.

Penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana pemikiran dan gagasan pendidikan Kyai Ahmad Dahlan diterapkan dalam konteks *modern*. Hal ini akan dilihat dari beberapa aspek, antara lain: kurikulum, metode pengajaran, dan tujuan pendidikan. Data dan fakta yang mendukung penelitian ini mencakup berbagai penelitian sebelumnya yang telah mengkaji pengaruh pemikiran Kyai Ahmad Dahlan terhadap pendidikan Islam di Indonesia. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Anas Hadi 2019)) dalam jurnal "Pemikiran K. H. Ahmad Dahlan Tentang Pendidikan Islam di Indonesia" menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang ditawarkan oleh Kyai Ahmad Dahlan memberikan dampak positif terhadap perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Selanjutnya, penelitian ini akan membahas rumusan masalah yang menjadi fokus kajian, yaitu: bagaimana konsep pendidikan Islam menurut Kyai Ahmad Dahlan, bagaimana penerapan pemikiran pendidikan Kyai Ahmad Dahlan dalam konteks pendidikan modern di Indonesia, dan apa saja tantangan serta peluang dalam menerapkan pemikiran pendidikan Kyai Ahmad Dahlan di era globalisasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam pemikiran pendidikan Kyai Ahmad Dahlan dan relevansinya dalam konteks pendidikan modern. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pendidikan Islam yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di lembaga pendidikan Islam.

Kajian ini didukung oleh berbagai data dan fakta yang menunjukkan relevansi dan pengaruh pemikiran pendidikan Kyai Ahmad Dahlan. Penelitian yang dilakukan oleh (Arofah 2016, 121) menunjukkan

bahwa pendekatan pendidikan yang integratif ini mampu meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai lembaga pendidikan Islam. Selain itu, data dari berbagai penelitian lain juga menunjukkan bahwa pendekatan yang menggabungkan antara pendidikan agama dan ilmu pengetahuan umum mampu menciptakan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan zaman..

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka untuk mengkaji pemikiran pendidikan Islam Kyai Ahmad Dahlan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi dan memahami pemikiran tokoh serta penerapannya dalam konteks pendidikan modern. Metode studi pustaka memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian ini secara mendalam. Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yang terdiri dari berbagai literatur, termasuk buku, jurnal, artikel, dan dokumen resmi yang membahas pemikiran dan kontribusi Kyai Ahmad Dahlan dalam bidang pendidikan. Sumber data juga mencakup hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari perpustakaan, repositori akademik, dan sumber-sumber daring yang kredibel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka, yang melibatkan proses identifikasi, pengumpulan, dan penelaahan literatur yang relevan. Alat pengumpulan data meliputi catatan bibliografi dan kartu indeks yang digunakan untuk mencatat informasi penting dari setiap sumber literatur. Proses ini mencakup pencarian literatur melalui *database* akademik, perpustakaan digital, serta platform publikasi ilmiah seperti *Google Scholar*, *JSTOR*, dan lain-lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisis konten, yang melibatkan proses pengkodean dan kategorisasi data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan pemikiran pendidikan Kyai Ahmad Dahlan. Analisis konten memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan makna dari teks dan menghubungkannya dengan konteks penelitian. Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis kemudian disusun secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Pendidikan Islam Menurut Kyai Ahmad Dahlan

Kyai Ahmad Dahlan, yang lahir pada tahun 1868 di Yogyakarta, adalah salah satu ulama berpengaruh dan pendiri organisasi Muhammadiyah. Ide-ide pendidikan yang ia tawarkan sangat dipengaruhi oleh pemikiran modern yang dikombinasikan dengan keislaman yang kuat. Menurut (Arofah 2016, 112) dalam jurnal "Gagasan Dasar Dan Pemikiran Pendidikan Islam Kyai Ahmad Dahlan", Kyai Ahmad Dahlan berpendapat bahwa pendidikan harus mencakup baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum. Pendekatan ini dimaksudkan untuk membentuk individu yang tidak hanya beriman tetapi juga berpengetahuan luas dan kompetitif di era global.

Dalam pandangan Kyai Ahmad Dahlan, tujuan pendidikan tidak hanya untuk pengembangan intelektual tetapi juga moral dan spiritual. Pendidikan holistik yang diusungnya mencakup seluruh aspek kehidupan, mulai dari penguatan iman dan *taqwa*, pengembangan keterampilan hidup, hingga penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Abrina Maulidnawati Jumrah dan Syarifuddin Ondeng 2022, 9). Konsep ini merujuk pada *hadits* Nabi Muhammad Saw. yang mengatakan bahwa setiap Muslim wajib menuntut ilmu dari buaian hingga liang lahat, yang menunjukkan bahwa pendidikan adalah proses seumur hidup.

Menurut (Mukhtarom 2019, 44) dalam bukunya "Pemikiran Pendidikan Islam KH. Ahmad Dahlan", Kyai Ahmad Dahlan mengembangkan kurikulum yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum. Dia meyakini bahwa pendidikan harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Artinya, selain belajar teori, siswa juga harus mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan karakter yang baik.

### Penerapan Pemikiran Pendidikan Kyai Ahmad Dahlan dalam Konteks *Modern*

Pendekatan integratif Kyai Ahmad Dahlan telah diterapkan di berbagai institusi pendidikan, terutama di bawah naungan Muhammadiyah. Sekolah-sekolah Muhammadiyah dikenal dengan kurikulumnya yang menggabungkan pelajaran agama dengan sains, matematika, dan teknologi. Pendekatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global tanpa mengesampingkan nilai-nilai keislaman.

Beberapa contoh penerapan pemikiran Kyai Ahmad Dahlan dalam pendidikan *modern* dapat dilihat dari program-program pendidikan yang dikembangkan oleh Muhammadiyah. Misalnya, sekolah-sekolah Muhammadiyah menjalankan program tahfidz (menghafal Al-Qur'an) yang dipadukan dengan pembelajaran sains dan teknologi. Program ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya hafal Al-Qur'an tetapi juga memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang sains dan teknologi (Lenggono Wahyu 2018, 19).

Selain itu, beberapa universitas Muhammadiyah juga mengembangkan program studi yang mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu umum. Misalnya, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) memiliki program studi Kedokteran yang mengajarkan etika medis berdasarkan nilai-nilai Islam. Program ini bertujuan untuk menghasilkan dokter yang

tidak hanya kompeten secara medis tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi.

### **Tantangan dalam Menerapkan Pemikiran Pendidikan Kyai Ahmad Dahlan di Era Globalisasi**

Meskipun pendekatan pendidikan Kyai Ahmad Dahlan sangat relevan, ada berbagai tantangan dalam penerapannya di era globalisasi. Tantangan utama adalah bagaimana menjaga keseimbangan antara pendidikan agama dan pendidikan umum di tengah arus modernisasi yang cepat. Salah satu tantangan yang diidentifikasi oleh (Arofah 2016) adalah kurangnya sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk mendukung pendekatan pendidikan yang holistik ini. Banyak sekolah, terutama di daerah pedesaan, masih kesulitan dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran sains dan teknologi. Selain itu, masih banyak guru yang belum memiliki kompetensi yang memadai untuk mengajar ilmu umum dengan pendekatan integratif.

Tantangan lainnya adalah resistensi dari sebagian masyarakat yang masih memandang pendidikan agama dan pendidikan umum sebagai dua hal yang terpisah. Beberapa orang tua masih menganggap bahwa pendidikan agama hanya mencakup pembelajaran Al-Qur'an dan *hadits*, sedangkan ilmu umum tidak terkait dengan agama. Pandangan ini perlu diubah agar masyarakat dapat menerima konsep pendidikan holistik yang ditawarkan oleh Kyai Ahmad Dahlan.

### **Peluang dalam Menerapkan Pemikiran Pendidikan Kyai Ahmad Dahlan di Era Globalisasi**

Di sisi lain, era globalisasi juga membawa peluang besar bagi penerapan pemikiran pendidikan Kyai Ahmad Dahlan. Salah satu peluang terbesar adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan. TIK dapat digunakan untuk mengakses berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya kurikulum pendidikan. Selain itu, penggunaan TIK juga dapat memfasilitasi

metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan memungkinkan adanya kelas virtual yang menghubungkan siswa dan guru dari berbagai belahan dunia. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dari berbagai perspektif dan memperluas wawasan mereka. Selain itu, teknologi juga memungkinkan adanya pembelajaran mandiri di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing.

Peluang lainnya adalah adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta, dalam mengembangkan pendidikan Islam yang holistik. Pemerintah, misalnya, dapat memberikan dukungan berupa kebijakan dan anggaran untuk pengembangan infrastruktur pendidikan. Organisasi non-pemerintah dan sektor swasta juga dapat berperan dalam menyediakan pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi guru.

### **Integrasi Kurikulum Ilmu Agama dan Ilmu Pengetahuan Umum**

Salah satu aspek penting dari pemikiran pendidikan Kyai Ahmad Dahlan adalah integrasi kurikulum antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum. Dalam pandangannya, ilmu agama tidak boleh dipisahkan dari ilmu pengetahuan umum karena keduanya saling melengkapi. Ilmu agama memberikan landasan moral dan spiritual, sedangkan ilmu pengetahuan umum memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia modern.

Menurut (Mukhtarom 2019), Kyai Ahmad Dahlan berpendapat bahwa ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum harus diajarkan secara bersamaan dalam satu kurikulum. Ini berarti bahwa siswa tidak hanya belajar tentang Al-Qur'an dan *hadits* tetapi juga tentang sains, matematika, teknologi, dan ilmu sosial. Dengan demikian, siswa dapat memahami bahwa ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum

tidak bertentangan tetapi saling melengkapi.

Integrasi kurikulum ini dapat dilihat dari contoh konkret di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Misalnya, pelajaran fisika diajarkan dengan pendekatan yang mengaitkan konsep-konsep fisika dengan ajaran Islam. Siswa diajarkan bahwa hukum-hukum fisika adalah bagian dari ciptaan Allah yang harus dipelajari dan dimanfaatkan untuk kebaikan umat manusia. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan umum tetapi juga memperkuat iman mereka.

### **Pengembangan Metode Pengajaran yang Inovatif**

Kyai Ahmad Dahlan juga dikenal dengan pendekatannya yang inovatif dalam pengajaran. Ia percaya bahwa metode pengajaran harus disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, ia mendorong penggunaan metode pengajaran yang aktif dan partisipatif, di mana siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode pengajaran yang dikembangkan oleh Kyai Ahmad Dahlan adalah metode diskusi. Ia mendorong siswa untuk berdiskusi dan berdialog tentang berbagai topik, baik yang berkaitan dengan agama maupun ilmu pengetahuan umum. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi mereka (Ismail 2023, 14).

Selain itu, Kyai Ahmad Dahlan juga mendorong penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran sains. Ia percaya bahwa siswa harus belajar melalui pengalaman langsung dan praktik, bukan hanya melalui teori. Oleh karena itu, ia mengajak siswa untuk melakukan eksperimen dan percobaan di laboratorium agar mereka dapat memahami konsep-konsep sains dengan lebih baik.

### **Pembentukan Karakter dan Moralitas**

Salah satu tujuan utama pendidikan menurut Kyai Ahmad Dahlan adalah pembentukan karakter dan moralitas. Ia percaya bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan intelektual tetapi juga moral dan spiritual siswa. Oleh karena itu, ia menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan.

Menurut (Arofah 2016), Kyai Ahmad Dahlan mengajarkan bahwa pendidikan harus mencakup pengembangan akhlak yang baik dan nilai-nilai keislaman. Ia mendorong siswa untuk mengamalkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Nilai-nilai ini diajarkan tidak hanya melalui pelajaran agama tetapi juga melalui contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter juga diterapkan dalam berbagai aktivitas di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Misalnya, siswa diajak untuk terlibat dalam kegiatan sosial seperti bakti sosial, gotong royong, dan kegiatan kemanusiaan lainnya. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama, serta mengajarkan siswa untuk mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

### **Dampak Pemikiran Kyai Ahmad Dahlan terhadap Pendidikan Islam di Indonesia**

Pemikiran Kyai Ahmad Dahlan telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Pendekatan integratif dan holistik yang ia tawarkan telah menginspirasi banyak lembaga pendidikan untuk mengadopsi kurikulum yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum. Tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan yaitu memperhatikan perpaduan keseimbangan ilmu agama dan ilmu umum.

### **SIMPULAN**

Pemikiran pendidikan Kyai Ahmad Dahlan menawarkan paradigma yang

menggabungkan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum, bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya beriman tetapi juga berpengetahuan luas dan mampu bersaing di era global. Lahir pada tahun 1868 di Yogyakarta, Kyai Ahmad Dahlan adalah salah satu ulama berpengaruh dan pendiri organisasi Muhammadiyah. Menurut Arofah (2015), pendekatan pendidikan yang diusung Kyai Ahmad Dahlan sangat dipengaruhi oleh pemikiran modern dan keislaman yang kuat. Dia percaya bahwa pendidikan harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang berarti selain teori, siswa juga harus mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan karakter yang baik.

Penerapan pemikiran Kyai Ahmad Dahlan dalam konteks modern terlihat dari program-program pendidikan Muhammadiyah yang mengintegrasikan pelajaran agama dengan sains, matematika, dan teknologi. Contoh konkret penerapan ini dapat dilihat dari program tahfidz yang dipadukan dengan pembelajaran sains dan teknologi, serta program studi Kedokteran di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mengajarkan etika medis berdasarkan nilai-nilai Islam.

Meskipun relevan, penerapan pemikiran Kyai Ahmad Dahlan menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi, seperti kurangnya sumber daya dan fasilitas yang memadai, serta resistensi dari masyarakat yang memandang pendidikan agama dan pendidikan umum sebagai dua hal yang terpisah. Namun, globalisasi juga membawa peluang besar, terutama dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memperkaya kurikulum pendidikan dan memfasilitasi metode pengajaran yang lebih interaktif.

Integrasi kurikulum antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum, seperti yang diterapkan di sekolah-sekolah Muhammadiyah, menunjukkan bahwa

kedua jenis ilmu ini saling melengkapi. Pengembangan metode pengajaran yang inovatif, seperti metode diskusi dan eksperimen, juga merupakan ciri khas pendekatan Kyai Ahmad Dahlan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman siswa.

Pendidikan karakter dan moralitas adalah salah satu tujuan utama pendidikan menurut Kyai Ahmad Dahlan. Nilai-nilai kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kepedulian diajarkan tidak hanya melalui pelajaran agama tetapi juga melalui kegiatan sosial di sekolah. Pemikiran Kyai Ahmad Dahlan telah memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di Indonesia, menginspirasi banyak lembaga pendidikan untuk mengadopsi kurikulum yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrina Maulidnawati Jumrah, dan Syarifuddin Ondeng. 2022. "Relevansi Pemikiran K. H. Ahmad Dahlan Dan K. H. Hasyim Asy'ari Dan Pengaruhnya Dalam Bidang Pendidikan Islam." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, Nomor 1: 1–15.
- Anas Hadi, Imam. 2019. "Pemikiran K. H. Ahmad Dahlan Tentang Pendidikan Islam di Indonesia." *Jurnal Inspirasi* 3(2).
- Arofah, Siti. 2016. "Gagasan Dasar dan Pemikiran Pendidikan Islam K. H. Ahmad Dahlan." *Tajrida: Jurnal Pemikiran dan Gerakan Muhammadiyah* 13(2): 114–24. <http://journals.ums.ac.id/index.php/tajrida/article/view/1889/1332>.
- Azzahra, Rahma Tiara, dan M Yunus Abu Bakar. 2023. "Pemikiran dan Implikasi Pendidikan Islam K. H. Ahmad Dahlan Terhadap Pendidikan Islam Kontemporer." *An-Nidzam* :

- Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam* 10(1): 72–92.
- Fauzi, Firdaus. 2022. “Sejarah Pemikiran Pendidikan Islam K. H. Ahmad Dahlan.” *Manhaj : Jurnal Ilmu Pengetahuan, Sosial Budaya dan Kemasyarakatan* 1(1): 1–18.
- Ghufuran Hasyim Achmad. 2021. “Refleksi Pemikiran Pembaharuan Pendidikan Islam Kh. Ahmad Dahlan terhadap Problematika Pendidikan Islam.” *Edukatif; Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(6): 4329–39.
- Ifadah, Luluk, dan Sigit Tri Utomo. 2019. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Al-Ghazali* 2(2): 52.
- Ismail, Syarof Nursyah. 2023. “Kontribusi Pemikiran K. H. Ahmad Dahlan Terhadap Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia.” *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan* 15(1): 63–82.
- Khairil Anwar Diniy, Wantini. 2023. “Pemikiran Pendidikan Islam K. H. Ahmad Dahlan.” *Agama Dan Sosial Budaya* 6(2): 102–12.
- Lenggono Wahyu. 2018. “Lembaga Pendidikan Muhammadiyah (Telaah Pemikiran K. H. Ahmad Dahlan Tentang Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia).” *Islamadina Jurnal Pemikiran Islam* 19(1): 43–62. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/ISLAMADINA/article/view/2897>.
- Mukhtarom, Asrori. 2019. *Pemikiran Pendidikan Islam K. H. Ahmad Dahlan*. Serang: Desanta Multiavisitama.